

PT Mitrabara Adiperdana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 31 Maret 2015 dan periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2015 and three-month period then ended (Unaudited)

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2015
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015
AND THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba - Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-76	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2015
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Khoirudin
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza
Jakarta Pusat
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza
Jakarta Pusat
No. Telepon / *Phone Number* : 021-63851140
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Yo Angela Soedjana
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza
Jakarta Pusat
Alamat Domisili / *Domiciled at* : Jl. Suryapranoto No.2 Komp Harmoni Plaza
Jakarta Pusat
No. Telepon / *Phone Number* : 021-63851140
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p> | <p>1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary;</i></p> <p>2. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary has been completely and properly disclosed;</i>
b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiary do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April / *April 29, 2015*
PT Mitrabara Adiperdana Tbk



Khoirudin
Presiden Direktur / *President Director*

Yo Angela Soedjana
Direktur / *Director*

PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Graha Baramulti | Jl. Suryapranoto No.2 Kompleks Harmoni Blok A8
Jakarta Pusat 10130 | Indonesia
P : +6221 - 6386 4061 | F : +6221 - 6386 4062

**GREEN
IS THE
NEW
BLACK**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	14.649.475	2,4	10.491.774	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,5,21		Trade receivables
Pihak berelasi	18.925.566	21	18.225.435	Related parties
Pihak ketiga	4.454.333		-	Third parties
Piutang lain-lain		2		Other receivables
Pihak berelasi	36.461	21	461.797	Related parties
Pihak ketiga	159.678		351.356	Third parties
Persediaan	11.904.682	2,6	13.831.898	Inventories
Uang muka pemasok	619.360		611.268	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	178.961	2	174.326	Prepayments
Total Aset Lancar	50.928.516		44.147.854	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pertambangan, neto	7.467.444	2,3,7	7.919.944	Mine properties, net
Aset tetap, neto	25.197.987	2,3,8	25.791.222	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	1.541.210	2,12	1.202.898	Deferred tax assets, net
Tagihan pajak penghasilan	1.102.360	2,3,12	1.159.427	Claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	169.625		185.447	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	35.478.626		36.258.938	Total Non-current Assets
Total Aset	86.407.142		80.406.792	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	2,9	3.743.709	Short-term bank loan
Utang usaha		2,10		Trade payables
Pihak ketiga	7.993.154		12.711.445	Third parties
Pihak berelasi	87.295	21	124.728	Related party
Utang lain-lain		2		Other payables
Pihak ketiga	33.875		77.009	Third parties
Pihak berelasi	187.460	21	1.020.233	Related parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	13.372		47.697	Third parties
Pihak berelasi	1.000.000	21	2.000.000	Related party
Beban akrual	16.083.464	2,11	7.863.128	Accrued expenses
Utang pajak	5.310.772	2,3,12	3.347.521	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	426.691	2,13	626.058	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek	31.136.083		31.561.528	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	76.215	2,13	84.594	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2.011.649	2,3,14	2.031.230	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	663.331	2,25	555.761	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.751.195		2.671.585	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	33.887.278		34.233.113	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014: 1.227.271.952 saham	10.743.672	15	10.743.672	Issued and fully paid - March 31, 2015 and December 31, 2014: 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	15.232.385	1d,2,16	15.232.385	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	237.206	1d	237.206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	26.306.357		19.960.202	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	52.519.620		46.173.465	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	244		214	Non-controlling interests
Total Ekuitas	52.519.864		46.173.679	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	86.407.142		80.406.792	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Three-month Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan neto	40.424.711	2,18,21	31.348.512	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(29.279.242)	2,19	(21.630.798)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba Bruto	11.145.469		9.717.714	Gross Profit
Beban penjualan	(1.724.831)		-	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.132.463)	2,20,21	(1.077.254)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain	163.696	2,20,21	153.569	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(58.807)	2	(291.263)	<i>Other operating expenses</i>
Laba Usaha	8.393.064		8.502.766	Operating Profit
Pendapatan keuangan	111.474	2	24.777	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(58.395)	2,20	(214.699)	<i>Finance costs</i>
Laba Sebelum Pajak	8.446.143		8.312.844	Profit Before Tax
Beban pajak penghasilan, neto	(2.099.958)	2,3,12	(1.021.213)	<i>Income tax expense, net</i>
Laba Periode Berjalan	6.346.185		7.291.631	Profit for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	<i>Other Comprehensive Income</i>
Total Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	6.346.185		7.291.631	Total Comprehensive Income for the Period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	6.346.155		7.291.512	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	30		119	<i>Non-controlling interests</i>
Total	6.346.185		7.291.631	Total
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	6.346.155		7.291.512	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	30		119	<i>Non-controlling interests</i>
Total	6.346.185		7.291.631	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,005	2,17	0,007	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Three-month Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 1 Januari 2014	9.694.273	3.151.281	237.206	6.032.777	19.115.537	580	19.116.117	Balance, January 1, 2014	
Total periode berjalan	-	-	-	7.291.512	7.291.512	119	7.291.631	Total profit for the period	
Saldo 31 Maret 2014 (Tidak Diaudit)	9.694.273	3.151.281	237.206	12.324.289	26.407.049	699	26.407.748	Balance, March 31, 2014 (Unaudited)	
Saldo 1 Januari 2015	10.743.672	15.232.385	237.206	19.960.202	46.173.465	214	46.173.679	Balance, January 1, 2015	
Total periode berjalan	-	-	-	6.346.155	6.346.155	30	6.346.185	Total profit for the period	
Saldo 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)	10.743.672	15.232.385	237.206	26.306.357	52.519.620	244	52.519.864	Balance, March 31, 2015 (Unaudited)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
Three-month Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	34.235.922		23.662.402	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(18.039.442)		(15.742.174)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(2.059.116)		(964.908)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.908.002)		(1.593.795)	Payments to employees
Kas yang Diperoleh dari Operasi	12.229.362		5.361.525	Cash Generated from Operations
Pembayaran royalti	(2.845.992)		(1.850.121)	Payments of royalty
Pembayaran pajak	(567.813)		(1.024.107)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(73.940)		(182.283)	Payments of interest expense
Pembayaran lainnya, neto	(23.308)		(734.416)	Other payments, net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.718.309		1.570.598	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	11.861		100.158	Disposal of fixed assets
Penambahan aset tetap	(521.036)		(1.453.276)	Additions to fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	-		(205.368)	Additions to exploration and evaluation assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(509.175)		(1.558.486)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Three-month Period Ended
March 31, 2015
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.060.690	9	6.089.975	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.804.399)	9	(5.310.663)	<i>Repayments of short-term bank loan</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	13	(2.012.875)	<i>Repayments of long-term bank loan</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(183.378)		(499.478)	<i>Payments of obligation under finance leases</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(65.245)		(131.272)	<i>Payments of consumer financing loans</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.992.332)		(1.864.313)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(59.101)		13.401	<i>Net Effects of Changes in Rates on Cash and Cash Equivalents</i>
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	4.157.701		(1.838.800)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10.491.774		10.045.117	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	14.649.475	4	8.206.317	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H.No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-8887.HT.01.01.TH.1992 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 33 dari Notaris Liestiani Wang, S.H.,M.Kn., tanggal 19 Desember 2014, sehubungan persetujuan perubahan modal ditempatkan dan disetor dan penegasan kembali susunan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No.AHU-09980.40.21.2014 pada tanggal 19 Desember 2014.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Blok A No. 8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Timur.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on May 29, 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH.1992 dated October 28, 1992. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 33 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 19, 2014, in relation to the approval for changes of issued and fully paid share capital and the reaffirmation of the Company's shareholders. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-09980.40.21.2014 on December 19, 2014.

The principal activities of the Company and Subsidiary (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto 2, Komplek Harmoni Block A No. 8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of East Kalimantan.

The Company started its production stage in 2008.

Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on April 29, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

Aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang diterbitkan ("*corporate action*") sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ Par value per share (in Rupiah)
30 Juni 2014/ June 30, 2014	Penawaran umum perdana 122.727.200 saham/ <i>Initial public offering of 122,727,200 shares</i>	122.727.200	100

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Mar./ Mar. 31, 2015 %	31 Des./ Dec. 31, 2014 %	31 Maret/ March 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2014
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99,999	99,999	46.900.673	48.093.751

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On June 30, 2014, the Company has obtained effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consist of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

A summary of corporate actions affecting the issued share capital from the date of its initial public offering up to December 31, 2014, is as follows:

d. Corporate Structure and Subsidiary

The Company's Subsidiary as at March 31, 2015 and December 31, 2014 is as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 25 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 92,995% saham PT Baradinamika Mudasukes ("Entitas Anak") dari para pemegang saham terdahulu, yang merupakan pihak sepengendali, dengan nilai transaksi sebesar US\$6.688.020 (atau setara dengan Rp77.373.699.900) (Catatan 16).

Kemudian, pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham Entitas Anak dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar US\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar US\$237.206 dicatat sebagai "Selisih Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 23 September 2013, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan dari Bupati Malinau atas perubahan pemegang saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2014, Perusahaan menambah setoran modal ke Entitas Anak sebesar US\$7.661.359 (atau setara dengan Rp89.500.000.000) melalui penempatan padasaham baru Entitas Anak sebanyak 89.500 saham.

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Maret 2015/
March 31, 2015**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Stephen Ignatius Suharya
Wakil Komisaris Utama	Hidefumi Kodama
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik

Direksi

Direktur Utama	Khoirudin
Wakil Direktur Utama	Seiji Chiba
Direktur	Yo Angela Soedjana
Direktur Tidak Terafiliasi	Richard Pardede

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Business Combination and Acquisition of Non-controlling Interests

On September 25, 2013, the Company acquired 92.995% shares of PT Baradinamika Mudasukes (the "Subsidiary") from its former shareholders, which is under common control party, for a consideration of US\$6,688,020 (or equivalent to Rp77,373,699,900) (Note 16).

Subsequently, on September 26, 2013, the Company acquired 7.000% of the Subsidiary shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the consideration paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognized as "Difference Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position.

On September 23, 2013, the Subsidiary received approval from Bupati Malinau for the change of its shareholders.

On August 28, 2014, the Company made additional capital contribution to the Subsidiary amounting to US\$7,661,359 (or equivalent to Rp89,500,000,000) through subscription of the Subsidiary's 89,500 newly issued shares.

e. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Stephen Ignatius Suharya
Athanasius Tossin Suharya
Abdullah Fawzy Siddik

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

Khoirudin
Benito Maulana M
Yo Angela Soedjana
Richard Pardede

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan menunjuk Komite Audit yang beranggotakan sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Abdullah Fawzy Siddik
Anggota	Paul Tambunan
Anggota	Felix Ismaryanto

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 405 orang (31 Desember 2014: 400) (tidak diaudit).

On July 1, 2014, the Company appointed the following members of its Audit Committee:

As of March 31, 2015, the Group has a total of 405 permanent employees (December 31, 2014: 400) (unaudited).

f. Daerah Pengembangan

f. Area of Interests

Perusahaan

The Company

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - August 1, 2003	1 Agustus 2023/August 1, 2023

Daerah pengembangan Perusahaan terletak pada 1 kabupaten yang terdiri atas 2 blok sebagai berikut:

The Company's area of interests is located at 1 regency comprising 2 blocks as follows:

Blok/Block	Kabupaten/Regency	Desa/Village
Langap	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings
Yarder	Malinau	Loreh dan sekitarnya/and surroundings

Perusahaan tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

The Company does not have any new area of interests.

Entitas Anak

Subsidiary

Lokasi/ Location	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - December 28, 2009	9 Juli 2018/July 9, 2018

Entitas Anak tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

The Subsidiary does not have any new area of interests.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Cadangan Batubara

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Perusahaan (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Langap	9,6	2,0	11,6	Langap
Yarder	24,0	6,0	30,0	Yarder
Total	33,6	8,0	41,6	Total

1. GENERAL (continued)

g. Coal Reserve

The Company

As of December 31, 2013, the Company's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi/ Accumulated	
2015				
Langap	10,5	0,4	2,7	10,1
Yarder	30,0	-	-	30,0
2014				
Langap	11,6	1,1	2,3	10,5
Yarder	30,0	-	-	30,0

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Entitas Anak (berdasarkan laporan dari *Australian & South East Asian Mining Consultants* tanggal 1 Januari 2014) adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Betung	3,34	0,30	3,64	Betung
Benuang	0,09	0,05	0,14	Benuang
Total	3,43	0,35	3,78	Total

Subsidiary

As of December 31, 2013, Subsidiary's proven reserve and probable reserve (based on the report from *Australian & South East Asian Mining Consultants* dated January 1, 2014) were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

Lokasi/ Location	Total Cadangan/ Total Reserves	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan/ Total Reserves
		Periode Berjalan/ Current Period	Akumulasi/ Accumulated	
2015				
Betung	2,49	0,30	6,95	2,19
Benuang	0,14	-	1,97	0,14
2014				
Betung	3,64	1,15	6,65	2,49
Benuang	0,14	-	1,97	0,14

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Cadangan Batubara (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Dikarenakan kompleksitas teknis dari kegiatan operasi pertambangan di Pit Benuang (Blok 10), Betung 2 dan Sungai Tiga, selama tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Manajemen memutuskan bahwa cadangan di lokasi tersebut tidak ekonomis untuk ditambang dan melakukan penyesuaian terhadap estimasi cadangan batubara pada tanggal 31 Desember 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Kelompok Usaha belum menerapkan standar akuntansi PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang direvisi, dengan mempertimbangkan tidak materialnya efek yang ditimbulkan pada periode berjalan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

g. Coal Reserve (continued)

Subsidiary (continued)

Due to technical complexities on mining operational in Pit Benuang (Block 10), Betung 2 and Sungai Tiga, during the year ended December 31, 2014, Management concluded that reserves in those locations are not economic to mine and made an adjustment to the estimated coal reserves as of December 31, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014. The Group has not applied revised accounting standard PSAK No. 24, "Employee Benefits", considering immaterial effect of the standard on current period.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1, in which the Company maintains (direct or indirect) equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Total comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance in non-controlling interest.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas entitas anak yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laporan laba rugi dalam laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of subsidiary previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

c. Business Combinations (continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, if any, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menetapkan bahwa ruang lingkupnya meliputi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun entitas yang melepas bisnis.

PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations under Common Control" prescribes that its scope includes business combinations under common control that meet the requirements business combination of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", either for entities that accepts business or entity that release business.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis yang dilakukan dengan pihak sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak awal periode kesepengendalian terjadi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii.2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Business combinations under common control are accounted for using the pooling of interests method, and the difference between consideration paid and book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling of interests method, the consolidated financial statements are presented as if the business combination has occurred since the beginning of the period the combining entities become under common control.

d. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- (i) *A person or a close member of that person's family is related to the Group and Company if that person:*
 - (i.1) *Has control or joint control over the Company;*
 - (i.2) *Has significant influence over the Company; or*
 - (i.3) *Is a member of the key management personnel of the Group or Company or of a parent of the Company.*
- (ii) *An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies:*
 - (ii.1) *The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii.2) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (ii.3) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (ii.4) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

**d. Transactions with Related Parties
(continued)**

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(ii) An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies: (continued)

(ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.

(ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company provides such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.

(ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i).

(ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).

(ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i) (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(ii.7) A person identified in (i) (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

These transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

f. Persediaan

f. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun pelaporan.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Piutang

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting year.

Initial Recognition and Measurement

At the initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Receivables

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset ownership, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred the control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of financial asset ownership. When the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred the control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Penurunan Nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- i) *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

When there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and that amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau utang dan pinjaman.

Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

*Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)*

Subsequent Measurement (continued)

ii) Utang dan akrual

ii) *Payables and accruals*

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other account payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which is approximately at their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Operating Segment

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e. coal mining.

i. Prepayments

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are ongoing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. After initial recognition, exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan".

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures (continued)

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to "Mines under Construction".

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage has commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") or IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Sebelumnya, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum", dimana biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dicatat sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari aset pertambangan. Aset ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Berdasarkan ketentuan transisi ISAK No. 29, pada permulaan periode sajian terawal, setiap saldo aset yang sebelumnya telah diakui yang dihasilkan dari aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dilakukan selama tahap produksi (aset pengupasan lapisan tanah terdahulu) diklasifikasikan kembali sebagai bagian dari aset yang telah ada yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah tersebut, sepanjang masih terdapat komponen teridentifikasi dari badan bijih yang dapat dikaitkan dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut. Saldo tersebut kemudian disusutkan atau diamortisasi selama sisa estimasi masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang terkait dengan setiap saldo aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut. Jika tidak terdapat komponen badan bijih yang teridentifikasi yang terkait dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu, maka entitas mengakuinya dalam saldo laba awal pada permulaan sajian terawal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities

Effective on January 1, 2014, the Group applied ISAK No. 29 "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining".

Previously, the Group applied PSAK No. 33 (Revised 2011) "Stripping Activities and Environment Management for General Mining", whereby stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mine properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Based on the transition provisions of ISAK No. 29, at the beginning of the earliest period presented, any previously recognized asset balances that resulted from stripping activities undertaken during the production phase (predecessor stripping asset) are to be reclassified as part of an existing asset to which the stripping activities were related, to the extent that there remains an identifiable component of the ore body with which the predecessor stripping asset can be associated. Such balances are then to be depreciated or amortized over the remaining expected useful life of the identified component of the ore body to each predecessor stripping asset balance. If there is no identifiable component of the ore body relating to the predecessor asset, it must be derecognized against the opening balance of retained earnings for the earliest period presented.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Penerapan ISAK tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya untuk memindahkan *overburden* dari tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usahamencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan".

Sepanjang manfaat pengupasan lapisan tanah pada tahap produksi adalah untuk meningkatkan akses menubijih, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Stripping Activities (continued)

The application of the ISAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Stripping costs are the costs of removing *overburden* from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the unit-of-production method.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved the access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories".

To the extent the benefit is improved the access to the ore body, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)

j. Mineral Resources Exploration, Evaluation and Development Expenditures (continued)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Stripping Activities (continued)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen tambang batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Pengelolaan Lingkungan Hidup

k. Environmental Management Activities

Umum

General

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provisi untuk Rehabilitasi

Rehabilitation Provision

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

l. Aset Tetap

l. Fixed Assets

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisidanlokasiyang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

I. Fixed Assets (continued)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and provision for impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the IUP. The estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-5	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	4	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Penelaahan penurunan nilai jumlah tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui langsung pada laba rugi saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

l. Fixed Assets (continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount which is determined for an individual asset is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuations or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

An assessment is made at the end of each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

o. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to addition paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

q. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Batubara diakui sebagai pendapatan atas pengiriman (oleh Kelompok Usaha) dan penerimaannya (oleh pembeli) pada saat batubara dimuat ke dalam tongkang sesuai dengan syarat dan ketentuan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

q. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Coal is recognized as revenue upon delivery (by the Group) and acceptance (by the buyers) when the coal is loaded into the barge in accordance with the term of the sales.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai tukar yang digunakan untuk US\$1/Rupiah sebesar US\$0,0000764 (31 Desember 2014: US\$0,0000804).

s. Perpajakan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

On March 31, 2015, the rate of exchange used for US\$1/Rupiah was US\$0.0000764 (31 December 2014: US\$0.0000804).

s. Taxation

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Pajak Kini (lanjutan)

Current Tax (continued)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Current income taxes are recognized in the consolidated statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since these are not considered as part of the income tax expense.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Perpajakan (lanjutan)

s. Taxation (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee Benefits

The Group recognizes provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

u. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

If the total number of ordinary shares or potential ordinary shares instrument issued increase as a result of capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decrease as a result of reverse share split, hence the basic computation of basic and diluted earning per share for the whole reporting periods are adjusted retrospectively. If such changes occur after the reporting period but before financial statements are authorized to be published, the computation per share for the current period and every previous reported period will be stated based on the new total number of shares.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dimulainya Tahap Produksi (lanjutan)

- a) seluruh jumlah terkait dari “tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang produktif”;
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi “tambang produktif” dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2j.

Penjelasan lebih rinci atas “Aset Pertambangan” diungkapkan dalam Catatan 7.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Commencement of Production Stage (continued)

- a) all related amounts are reclassified from “mines under construction” to “producing mines”;
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of “producing mines” commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2j.

Further details on “Mine Properties” are disclosed in Note 7.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under claims for income tax refund are recoverable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 12.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Batubara ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi.

Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga. Nilai tercatat dari penyisihan Kelompok Usaha untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan pada Catatan 25.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the related assumptions as they occur.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:

- i. "producing mines", which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which were depleted based on unit-of-production method.

Mine Reclamation and Closure

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability includes future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates. The carrying amount of the Group's provision for mine reclamation and closure is disclosed in Note 25.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur IUP. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 14.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the term of IUP. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Note 8.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas	71.735	46.695	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.485.947	3.060.537	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	298.102	163.672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	26.907	-	PT Bank UOB Indonesia
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.134.532	354.422	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.022.212	2.206.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.201	13.310	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	85	94	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub-total	9.991.986	5.798.857	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam Rupiah	3.057.169	4.421.222	In Rupiah
Dalam Dolar AS	-	225.000	In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam Rupiah	1.528.585	4.421.222	In Rupiah
Sub-total	4.585.754	4.646.222	Sub-total
Total	14.649.475	10.491.774	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Rupiah	9,75%	9,75%	Rupiah
Dolar AS	-	0,75%	US Dollar

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak Berelasi (Catatan 21)		
PT Baramulti Sugih Sentosa	17.745.421	16.384.771
Idemitsu Kosan Co., Ltd	1.180.145	1.604.003
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	236.661
Sub-total	<u>18.925.566</u>	<u>18.225.435</u>
Pihak Ketiga		
Tata Power Company Ltd.	3.633.904	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	820.429	-
Sub-total	<u>4.454.333</u>	<u>18.225.435</u>
Total	<u>23.379.899</u>	<u>14.623.806</u>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

Sebagian piutang usaha Kelompok Usaha dijamin terhadap fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") sampai dengan akhir Februari 2015 dan kemudian dijamin terhadap fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") sejak Maret 2015 (Catatan 9).

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	17.301.057	11.924.876
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	3.853.817	4.600.024
31 - 60 hari	2.225.025	1.700.535
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	<u>23.379.899</u>	<u>14.623.806</u>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related Parties (Note 21)
PT Baramulti Sugih Sentosa
Idemitsu Kosan Co., Ltd
PT Hasil Bumi Kalimantan
Sub-total

Third Parties
Tata Power Company Ltd.
Others (each below
USD\$500,000)

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

The Group's trade receivables are non-interest bearing and generally on 30 to 45 days term of payment.

A part of trade receivables of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") until end of February 2015 and the were used as collateral to secure credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") starting March 2015 (Notes 9).

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current and not impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Catatan 22 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Note 22 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Batubara, pada harga perolehan (Catatan 19)	9.884.218	12.033.255	Coal, at cost (Note 19)
Bahan bakar dan bahan pembantu, pada harga perolehan	2.020.464	1.798.643	Fuel and supplies, at cost
Total	11.904.682	13.831.898	Total

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan.

Sebagian inventory batubara Kelompok Usaha dijaminkan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") sejak Maret 2015 (Catatan 9).

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the management believes that allowance for decline in value and obsolescence are not necessary.

A part of coal inventories of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") starting March 2015 (Notes 9).

7. ASET PERTAMBANGAN

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping	Total/ Total	March 31, 2015
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	17.660.828	-	17.660.828	Beginning balance
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	-	-	Transfer from exploration and evaluation assets
Transfer dari/(ke) tambang produktif	-	-	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Saldo Akhir	-	17.660.828	-	17.660.828	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(9.740.884)	-	(9.740.884)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(452.500)	-	(452.500)	Charge for the year
Saldo Akhir	-	(10.193.384)	-	(10.193.384)	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto - 31 Maret 2015	-	7.467.444	-	7.467.444	Net Carrying Value - March 31, 2015

7. MINE PROPERTIES

The details of mine properties are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

7. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

7. MINE PROPERTIES (continued)

31 Desember 2014	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping	Total/ Total	December 31, 2014
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	13.545.659	-	13.545.659	Beginning balance
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	4.115.169	-	-	4.115.169	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(4.115.169)	4.115.169	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Saldo Akhir	-	17.660.828	-	17.660.828	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(8.046.776)	-	(8.046.776)	Beginning balance
Pembebanan tahunan berjalan	-	(1.694.108)	-	(1.694.108)	Charge for the year
Saldo Akhir	-	(9.740.884)	-	(9.740.884)	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto - 31 Desember 2014	-	7.919.944	-	7.919.944	Net Carrying Value - December 31, 2014

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

The management believes that there was no impairment indicator for mines under construction and producing mines as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Maret 2015/March 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	300.531	784	-	-	301.315	Land
Bangunan dan prasarana	19.355.878	-	-	-	19.355.878	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	25.866.260	40.068	745.896	-	25.160.432	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1.280.715	-	-	-	1.280.715	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.252.919	22.087	-	-	1.275.006	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	3.182.268	468.594	-	-	3.650.861	Constructions in progress
	51.238.571	531.533	745.896	-	51.238.571	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	1.865.155	-	-	-	1.865.155	Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Perolehan	53.103.726	531.533	745.896	-	52.889.363	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	2.134.528	420.466	-	-	2.554.994	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23.177.113	533.042	743.666	-	22.966.489	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	228.305	40.012	-	-	268.317	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.038.304	34.936	-	-	1.073.240	Office furniture and fixtures
	26.578.250	1.028.456	743.666	-	26.863.040	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	734.254	94.082	-	-	828.336	Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	27.312.504	1.122.538	743.666	-	27.691.376	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	25.791.222				25.197.987	Net Carrying Value

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Direct Ownership
<u>Keperilikan Langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	299.057	1.474	-	-	300.531		
Bangunan dan prasarana	10.372.268	1.940.509	-	7.043.101	19.355.878		Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	20.755.109	178.945	844.052	5.776.258	25.866.260		Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	235.225	57.844	-	987.646	1.280.715		Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.166.296	81.227	888	6.284	1.252.919		Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	8.561.930	2.676.142	-	(8.055.804)	3.182.268		Constructions in progress
	41.389.885	4.936.141	844.940	5.757.485	51.238.571		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	7.486.215	136.425	-	(5.757.485)	1.865.155		Heavy equipment and vehicles
Total Nilai Perolehan	48.876.100	5.072.566	844.940	-	53.103.726		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Keperilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	682.440	1.452.088	-	-	2.134.528		Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	18.583.891	1.581.087	837.260	3.849.395	23.177.113		Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	124.091	104.214	-	-	228.305		Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	857.179	182.013	888	-	1.038.304		Office furniture and fixtures
	20.247.601	3.319.402	838.148	3.849.395	26.578.250		
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets under Finance Leases</u>
Alat berat dan kendaraan	3.356.951	1.226.698	-	(3.849.395)	734.254		Heavy equipment and vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	23.604.552	4.546.100	838.148	-	27.312.504		Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	25.271.548				25.791.222		Net Carrying Value

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation expenses were charged to operations as part of:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pokok penjualan	1.079.723	1.053.391	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	42.815	7.260	General and administrative expenses
Total	1.122.538	1.060.651	Total

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the gains on sales of fixed assets is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan	45.872	100.158	Proceeds from sales
Nilai buku	(2.230)	-	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	43.642	100.158	Gains on sales of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2015, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan nilai perolehan sebesar US\$15.001.199 (2014: US\$15.614.193).

As at March 31, 2014, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles; (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition cost amounting to US\$15,001,199 (2014: US\$15,614,193).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian

	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ <i>Estimated Years of Completion</i>	
				<u>March 31, 2015</u>
<u>31 Maret 2015</u>				
Bangunan dan prasarana	15% - 99%	3.650.861	2015	<i>Building and infrastructure</i>
				<u>December 31, 2014</u>
<u>31 Desember 2014</u>				
Bangunan dan prasarana	8% - 95%	3.182.268	2015	<i>Building and infrastructure</i>

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Entitas Anak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun sampai dengan bulan September 2021. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kapitalisasi biaya pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha ke aset tetap sebesar US\$17.783 berdasarkan tingkat kapitalisasi 3,17%.

Asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$17.304.780 (2013: US\$19.557.122). Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan Nilai Aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

8. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in progress

	Perkiraan % Penyelesaian/ <i>Estimated % of Completion</i>	Nilai Perolehan/ <i>Cost</i>	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ <i>Estimated Years of Completion</i>	
				<u>March 31, 2015</u>
<u>31 Maret 2015</u>				
Bangunan dan prasarana	15% - 99%	3.650.861	2015	<i>Building and infrastructure</i>
				<u>December 31, 2014</u>
<u>31 Desember 2014</u>				
Bangunan dan prasarana	8% - 95%	3.182.268	2015	<i>Building and infrastructure</i>

Land rights

The Subsidiary's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 20 years until September 2021. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

Capitalization of borrowing cost

As of December 31, 2014, the total borrowing costs capitalized by the Group to its fixed assets amounted to US\$17,783 based on capitalization rate of 3.17%.

Insurance

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$17,304,780 (2013:US\$19,557,122). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of Assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)
Perusahaan		
Dalam Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.743.709

Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga dengan total maksimum pinjaman sebesar US\$7.500.000. Fasilitas pinjaman bersifat *revolving* dan bertujuan untuk modal kerjadalam rangka pemenuhan kontrak penjualan batubara kepada para pembeli. Pinjaman ini harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak tanggal penarikan sampai dengan 22 Mei 2014. Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan dan CIMB Niaga memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 28 Februari 2015.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 7,00%).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan, antara lain:

1. Piutang usaha Entitas Anak sampai dengan US\$17.000.000.
2. Piutang usaha Perusahaan sampai dengan US\$9.375.000.

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, pembagian dividen tunai, merger, akuisisi, penjaminan aset, perubahan anggaran dasar, struktur permodalan, susunan anggota direksi, dewan komisaris serta pemegang saham.

Pada tanggal 18 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari CIMB Niaga yang isinya menyetujui pembayaran dividen, peningkatan modal dasar, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, perubahan nominal saham dan akuisisi Entitas Anak.

Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menerima surat keterangan dari CIMB Niaga No.032/MAA/CBGVIII/185/III/2015 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 28 Februari 2015 seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada CIMB Niaga telah lunas dan seluruh jaminan terkait dengan fasilitas kredit sudah dilepaskan.

9. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	The Company In US Dollar PT Bank CIMB Niaga Tbk
	3.743.709	

The Company

On February 22, 2013, the Company has obtained credit facility from CIMB Niaga with total maximum credit limit amounting to US\$7,500,000. The credit facility is revolving and used for working capital purposes in order to fulfill sales agreement of coal to customers. This loan shall be repaid through quarterly installments from the date of withdrawal up to May 22, 2014. On May 23, 2014, the Company and CIMB Niaga extended the period of the credit facility until February 28, 2015.

This credit facility bears annual interest rates of 6.50% for the year ended December 31, 2014 (2013: 7.00%).

These loan facilities are guaranteed with, among others:

1. Trade receivables of the Subsidiary up to US\$17,000,000.
2. Trade receivables of the Company up to US\$9,375,000.

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company is required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the bank with respect to, among others, distribution of cash dividend, merger, acquisition, pledge of its assets, change of articles of association, capital structure, members of the boards of directors and commissioners and shareholders.

On October 18, 2013, the Company received letter from CIMB Niaga which approved the payment of dividend, increase of authorized share capital, increase of issued and fully paid share capital, change of par value per share and acquisition of a Subsidiary.

On March 2, 2015, the Company received a statement letter from CIMB Niaga No.032/MAA/CBGVIII/185/III/2015 which stated that all loan facilities from CIMB Niaga are fully paid and all guarantee related to the credit facilities have been released since February 28, 2015.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2015, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Melalui perjanjian kredit ini Kelompok Usaha memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas modal kerja dengan batas maksimum US\$40.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta untuk kerjasama tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan batubara Kelompok Usaha, secara bersama-sama, sampai dengan US\$25.000.000.

10. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara untuk Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	2.497.936	7.561.414
Dalam Rupiah	5.495.218	5.150.031
Sub-total	7.993.154	12.711.445
Pihak Berelasi (Catatan 21)		
Dalam Dolar AS	87.295	124.469
Dalam Rupiah	-	259
Sub-total	87.295	124.728
Total	8.080.449	12.836.173

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 21.

9. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

On March 12, 2015, the Group entered into a credit facility agreement with PT Bank UOB Indonesia. Under the credit facility agreement, the Group obtained the credit facilities for working capital with maximum credit limit of US\$40,000,000. As of the completion date of the consolidated financial statements, the notarial deed of this agreement is still in process.

These loan facilities are guaranteed with Group's trade receivables and coal inventories, collectively, up to US\$25,000,000.

10. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining services for the Group, with the following details:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
			Third Parties
			<i>In US Dollar</i>
			<i>In Rupiah</i>
			<i>Sub-total</i>
			Related Parties (Note 21)
			<i>In US Dollar</i>
			<i>In Rupiah</i>
			<i>Sub-total</i>
			Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 21.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

11. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Biaya kontraktor	13.480.557	5.590.134	<i>Contractor fee</i>
Pajak yang masih harus dibayar	1.064.821	723.499	<i>Accrued taxes</i>
Transshipment	699.893	-	<i>Transshipment</i>
Bonus	-	643.087	<i>Bonuses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	838.193	906.408	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
Total	16.083.464	7.863.128	Total

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

12. PERPAJAKAN

Tagihan pajak penghasilan

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
2013 - Entitas Anak	1.102.360	1.159.427	<i>2013 - Subsidiary</i>

Utang pajak

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	188	2.004	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	3.810	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	83.536	32.034	<i>Article 21</i>
Pasal 23	58.134	52.774	<i>Article 23</i>
Pasal 25	82.236	100.052	<i>Article 25</i>
Pasal 29	3.157.652	2.358.972	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	6.069	19.588	<i>Value added tax ("VAT")</i>
Sub-total	3.391.625	2.565.424	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	11.165	3.584	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	-	683	<i>Article 15</i>
Pasal 21	67.133	76.381	<i>Article 21</i>
Pasal 23	20.083	77.722	<i>Article 23</i>
Pasal 25	61.191	79.459	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1.558.465	450.604	<i>Article 29</i>
PPN	201.110	93.664	<i>VAT</i>
Sub-total	1.919.147	782.097	<i>Sub-total</i>
Total	5.310.772	3.347.521	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	1.055.866	1.211.021	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.382.404	1.158.096	<i>Subsidiary</i>
Sub-total	2.438.270	2.369.117	<i>Sub-total</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax expense (benefit)</i>
Perusahaan	(159.765)	(239.646)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(178.547)	(1.108.258)	<i>Subsidiary</i>
Sub-total	(338.312)	(1.347.904)	<i>Sub-total</i>
Beban pajak penghasilan, neto	2.099.958	1.021.213	Income tax expense, net

Pajak kini

Current tax

Sehubungan dengan adopsi PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", Kelompok Usaha menerapkan perubahan mata uang pembukuan ke Dolar AS untuk tujuan pajak. Perubahan pelaporan menggunakan Dolar AS telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-1175/WPJ.19/2013 tanggal 9 September 2013 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2014.

In relation to the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the Group applied for change of bookkeeping currency for tax purposes into US Dollar. The change of bookkeeping currency to US Dollar was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letter No. KEP-1175/WPJ.19/2013 dated September 9, 2013 and became effective on January 1, 2014.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before tax and taxable income of the Company is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.446.143	8.312.845	<i>Profit before tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum direalisasi	897.724	(42.074)	<i>Net changes in unrealized inter-company profits</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(4.865.488)	(2.401.823)	<i>Income of Subsidiary before tax</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.478.379	5.868.948	<i>Profit before tax of the Company</i>
<u>Ditambah (dikurangi):</u>			<u>Add (deduct):</u>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	(7.472)	(1.043.520)	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja	9.192	13.400	<i>Provision for employee benefit</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	(271.884)	-	<i>Provision for employees' bonus</i>
Penyisihan penutupan tambang	11.504	-	<i>Provision for mine closure</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	39.437	7.896	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(35.691)	(2.641)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Penghasilan Kena Pajak	4.223.465	4.844.083	Taxable Income

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.055.866	1.211.021
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	996	-
Pasal 23	9.481	-
Pasal 25	246.709	131.134
Sub-total	257.186	131.134
Utang Pajak Penghasilan	798.680	1.079.887

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengantarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan bebanpajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.446.143	8.312.845
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.111.536	2.078.211
Pengaruh pajak atas:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	16.291	13.394
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(27.869)	(6.194)
Selisih kurs dari perubahan mata uang pembukuan untuk perpajakan	-	(1.064.198)
Beban pajak penghasilan, neto	2.099.958	1.021.213

12. TAXATION (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense and income tax payable are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	1.055.866	1.211.021
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	996	-
Pasal 23	9.481	-
Pasal 25	246.709	131.134
Sub-total	257.186	131.134
Income Tax Payable	798.680	1.079.887

Reconciliation of effective tax rate

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before tax, and income tax expense as shown in profit or loss is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.446.143	8.312.845
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	2.111.536	2.078.211
Pengaruh pajak atas:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	16.291	13.394
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(27.869)	(6.194)
Selisih kurs dari perubahan mata uang pembukuan untuk perpajakan	-	(1.064.198)
Income tax expense, net	2.099.958	1.021.213

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)
Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	97.174	94.876
Penyisihan bonus	12.415	80.386
Aset tetap	15.614	16.435
Penyisihan penutupan tambang	10.412	7.536
Transaksi sewa pembiayaan	(4.811)	(3.764)
Aset pajak tangguhan, neto (Liabilitas pajak tangguhan, neto)	130.804	195.469

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)
Entitas Anak		
Transaksi sewa pembiayaan	(7.533)	(136.201)
Penyisihan imbalan kerja	420.126	412.932
Aset tetap	477.372	421.416
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	326.652	102.223
Penyisihan bonus	45.961	80.386
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	68.886	65.654
Penyisihan penutupan tambang	78.942	61.019
Aset pajak tangguhan, neto	1.410.406	1.007.429

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

12. TAXATION (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities consist of:

Company
Provision for employee benefit
Provision for bonuses
Fixed assets
Provision for mine closure
Finance lease transactions
Deferred tax assets, net (Deferred tax liabilities, net)

Subsidiary
Finance lease transactions
Provision for employee benefit
Fixed assets
Net changes in unrealized inter-company profits
Provision for bonuses
Allowance for impairment of other receivables
Provision for mine closure
Deferred tax assets, net

In accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tambahan liabilitas pajak signifikan yang dibebankan oleh Kantor Pajak

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak pada periode pelaporan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

Significant additional tax liabilities imposed by the Tax Office

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting periods are as follows:

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts of Additional Tax Liabilities, Including Interests and Penalties	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts to be Charged to Operations	Jumlah Keberatan, Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>				
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ For the Year Ended December 31, 2014				
PPN/VAT	2014	68	68	-
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2009	11.430	11.430	-
Pasal 15/Article 15	2009	9.082	9.082	-
Pasal 21/Article 21	2009	15.760	15.760	-
Pasal 23/Article 23	2008	73.920	73.920	-
	2009	15.788	15.788	-

13. UTANG JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM DEBTS

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	25.085	30.541	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	9.563	12.417	PT Orix Indonesia Finance
Sub-total	34.648	42.958	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Dalam Dolar AS			In US Dollar
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Astra Sedaya Finance	288.156	384.723	PT Astra Sedaya Finance
PT Austindo Nusantara	-	6.966	PT Austindo Nusantara
Sub-total	288.156	391.689	Sub-total
Dalam Rupiah			In Rupiah
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	59.644	96.834	PT Mandiri Tunas Finance
PT Orix Indonesia Finance	30.970	39.563	PT Orix Indonesia Finance
Sub-total	90.614	136.397	Sub-total
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	89.488	139.608	PT Mandiri Tunas Finance
Sub-total	89.488	139.608	Sub-total
Total	502.906	710.652	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(426.691)	(626.058)	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	76.215	84.594	Long-term portion

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Utang Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dan PT Orix Indonesia Finance untuk beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24-36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 10,93% sampai dengan 13,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah US\$19.792 untuk 2015, US\$14.664 untuk 2016, dan US\$192 untuk 2017.

Entitas Anak

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Austindo Nusantara dan PT Mitra Pinasthika Mustika Finance untuk perolehan beberapa kendaraan, mesin dan alat berat. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar 7,01% sampai dengan 11,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	<u>Year</u>
<u>Tahun</u>			
2015	343.365	472.160	2015
2016	69.096	55.122	2016
2017	957	804	2017
Total	413.418	528.086	Total

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian beberapa kendaraan, mesin dan alat berat yang merupakan jaminan atas masing-masing pinjaman. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,38% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

13. LONG-TERM DEBTS (continued)

The Company

Obligations under Finance Leases

The Company has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance and PT Orix Indonesia Finance for several vehicles. These obligations under finance leases are payable through 24 - 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 10.93% to 13.50% for the year ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are US\$19,792 in 2015, US\$14,664 in 2016, and US\$192 in 2017.

Subsidiary

Obligations under Finance Leases

Subsidiary has several finance lease arrangements with PT Mandiri Tunas Finance, PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Austindo Nusantara and PT Mitra Pinasthika Mustika Finance to finance acquisitions of several vehicles, machinery and heavy equipments. These obligations under finance leases are payable through 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 7.01% to 11.50% for the year ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

The combined repayment schedules of the obligations under finance leases are as follows:

Consumer Financing Loans

Subsidiary obtains several consumer financing loans from PT Mandiri Tunas Finance to finance the purchases of vehicles, machinery and heavy equipments, which are the collateral for the respective loans. These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest at rates ranging from 11.00% to 13.38% for the year ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)</u>	<u>Year</u>
2015	76.202	126.565	2015
2016	13.286	13.043	2016
Total	89.488	139.608	Total

13. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiary (continued)

Consumer Financing Loans (continued)

The combined repayment schedules of consumer financing loans are as follows:

14. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaria independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, tanggal 31 Desember 2014.

Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuaria

Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuaria	Significant Assumptions in the Actuarial Calculations
Tingkat diskonto tahunan :	8,60%(Perusahaan) dan 8,40% (Entitas Anak) (2013: 8,90%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ 8.60% (the Company) and 8.40% (Subsidiary) (2013: 8.90%) for the year ended December 31, 2014 : Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan :	8,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013/ 8.00% for the years ended December 31, 2014 and 2013 : Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan :	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years : Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan :	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate : Annual disability rate
Usia pensiun normal :	55 tahun/55 years : Normal retirement age
Tingkat kematian :	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III) : Mortality rate

14. EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognizes employee benefit expense as required by the Labor Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected UnitCredit" method based on the actuary reports of independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated December 31, 2014.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

14. IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Rincian Mutasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja

Details of Movements of Present Value of Employee Benefit Obligations

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai kini kewajiban awal tahun	1.834.051	1.451.516	Present value of obligations at beginning of year
Biaya jasa kini	102.847	436.503	Current service cost
Biaya bunga	-	128.784	Interest costs
Laba aktuarial	-	(71.222)	Actuarial gains on obligation
Imbalan yang dibayarkan	(22.450)	(82.243)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(99.978)	(29.287)	Foreign exchange difference
Nilai kini kewajiban akhir tahun	1.814.470	1.834.051	Present value of obligations at end of year

Rincian Beban Imbalan Kerja

Details of Employee Benefit Expense

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Biaya jasa kini	102.847	250.987	Current service cost
Penyesuaian peserta baru	-	185.516	Adjustment for new entrants
Biaya bunga	-	128.784	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu	-	(2.345)	Amortization of past service cost
Total	102.847	562.942	Total

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja

Details of Employee Benefit Liabilities

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.814.470	1.834.051	Present value of employee benefit obligations
Rugi aktuarial yang belum diakui, neto	197.179	197.179	Unrecognized actuarial loss, net
Total	2.011.649	2.031.230	Total

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja

Movements in the Balance of Employee Benefit Liabilities

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal tahun	2.031.230	1.549.948	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	102.847	562.942	Provision during the year
Imbalan yang dibayarkan	(22.450)	(50.388)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(99.978)	(31.272)	Foreign exchange difference
Liabilitas imbalan kerja	2.011.649	2.031.230	Employee benefit liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja masing-masing sebesar US\$1.925.236, US\$1.210.213 dan US\$723.440.

As of December 31, 2012, 2011 and 2010, the present value of post-employment benefit obligations amounted to US\$1,925,236, US\$1,210,213 and US\$723,440, respectively.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah Setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah Equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736.363.152	60,00	6.461.654	73.636.315.200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd	368.181.600	30,00	3.232.619	36.818.160.000	Idemitsu Kosan Co., Ltd
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	122.727.200	10,00	1.049.399	12.272.720.000	Public (with each ownership interest below 5%)
Total	1.227.271.952	100,00	10.743.672	122.727.195.200	Total

Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 41 tanggal 20 Desember 2013 dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 85 tanggal 30 Juni 2014 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham perusahaan menyetujui keputusan-keputusan sebagai berikut:

- Perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
- Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1.
- Penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 194.919.662 saham melalui penawaran umum perdana.
- Alokasi saham sebanyak- banyaknya 10% dari jumlah penerbitan saham baru dalam rangka *Employee Stock Allocation* (ESA).
- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penawaran umum perdana.
- Menyetujui perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-03576.40.21.2014 tanggal 30 Juni 2014, serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan dengan surat No. AHU-04753.40.20.2014 tanggal 30 Juni 2014

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan menerbitkan 122.727.200 saham baru melalui penawaran umum saham perdana, sehingga jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 1.227.271.952 saham.

15. EQUITY

Share Capital

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Based on the Notarial Deed No. 41 of Fathiah Helmi, S.H. dated December 20, 2013, and reaffirmed by the Notarial Deed No.85 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 30, 2014 in Jakarta, the shareholders agreed on the following:

- Change in the Company's status from a Non-public Company to a Public Company.
- Amendment of the entire Articles of Association of the Company to comply with the requirements of Bapepam-LK No. IX.J.1.
- Issuance of a maximum of 194,919,662 shares through an initial public offering.
- Allocation of a maximum of 10% share of the total issuance of new shares to *Employee Stock Allocation* (ESA).
- Give authority to the Directors to exercise all necessary actions in connection with the initial public offering (IPO).
- Approved changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The said changes were approved by the Minister of Law and Human Rights in letter No. AHU-03576.40.21.2014 dated June 30, 2014 and registered in the Company Register with letter No. AHU-04753.40.20.2014 dated June 30, 2014.

In July 2014, the Company issued 122,727,200 new shares through initial public offering, therefore, the number of issued and fully paid shares increased to 1,227,271,952 shares.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

15. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2014 December 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.151.281	3.151.281
Agio saham	12.081.104	12.081.104
Total	15.232.385	15.232.385

15. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account are as follows:

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Share premium

Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham Entitas Anak, yang merupakan pihak sependengali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan (Catatan 1). Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa Mr. Athanasius Tossin Suharya
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	
Total	18.599	6.688.020	9.839.301	3.151.281	Total

Agio Saham

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada Juli 2014 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$12.081.104.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The differences arising from restructuring transactions among entities under common control

On September 25, 2013, several shareholders of Subsidiary, which are entities under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company (Note 1). The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of "Additional Paid-In Capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Pembayaran yang Dialihkan/ Consideration Transferred	Nilai Buku Aset Neto Entitas Anak/ Book Value of the Net Assets of Subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12.800	4.602.756	6.771.496	2.168.740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.800	1.366.443	2.010.288	643.845	PT Baramulti Sugih Sentosa Mr. Athanasius Tossin Suharya
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1.999	718.821	1.057.517	338.696	
Total	18.599	6.688.020	9.839.301	3.151.281	Total

Share Premium

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US\$12,081,104.

17. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Profit Attributable to Owners of the Parent Entity	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015	6.346.155	1.227.271.952	0,005	Period ended March 31, 2015
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014	7.291.512	1.104.544.752	0,007	Period ended March 31, 2014

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

17. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

18. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Baramulti Sugih Sentosa	26.611.411	30.618.634
Idemitsu Kosan Co.,Ltd	1.180.145	-
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	729.878
Pihak ketiga		
Tata Power Company Ltd.	7.039.790	-
Hokuden Kogyo Company Ltd.	4.748.539	-
Lainnya	844.826	-
Total	40.424.711	31.348.512

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Biaya produksi:		
Jasa kontraktor	13.252.732	9.171.135
Jasa pengangkutan	5.860.074	5.641.435
Pemeliharaan	137.776	194.088
Penyusutan	1.079.723	1.053.391
Gaji dan tunjangan	873.513	856.905
Bahan bakar	626.396	1.060.876
Pemecahan batubara	607.150	434.406
Suku cadang dan peralatan	268.323	286.955
Biaya kantor	326.515	291.174
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.290.017	928.446
Sub-total	24.322.219	19.918.811
Royalti	2.807.986	2.227.198
Persediaan batubara:		
Awal tahun	12.033.255	7.605.894
Akhir tahun (Catatan 6)	(9.884.218)	(8.121.105)
Total	29.279.242	21.630.798

17. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

18. NET SALES

The details of coal sales are as follow:

Related parties (Note 21)
PT Baramulti Sugih Sentosa
Idemitsu Kosan Co.,Ltd
PT Hasil Bumi Kalimantan
Third parties
Tata Power Company Ltd.
Hokuden Kogyo Company Ltd.
Others
Total

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follow:

Production cost:
Contractor fee
Hauling cost
Maintenance
Depreciation
Salaries and allowances
Fuel
Crushing coal
Spareparts
Office expenses
Others (each below US\$500,000)
Sub-total
Royalties
Coal inventories:
At the beginning of the year
At end of the year (Note 6)
Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENDAPATAN OPERASIONAL DAN BEBAN KEUANGAN	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND FINANCE COSTS
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	641.428	541.490	Salaries and employee benefit
Jasa manajemen (Catatan 21)	176.550	178.860	Management fee (Note 21)
Sewa kantor (Catatan 21)	35.676	26.928	Office rent (Note 21)
Pajak dan perijinan	16.186	23.623	Tax and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	262.623	306.353	Others (each below US\$500,000)
Total	1.132.463	1.077.254	Total
Pendapatan Operasi Lain			Other Operating Income
Laba atas penjualan aset tetap	43.642	100.158	Gains on sale of fixed assets
Pendapatan sewa	25.369	32.836	Rent income
Pendapatan jasa handling (Catatan 21)	-	6.129	Handling revenue (Note 21)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	94.685	14.446	Others (each below US\$100,000)
Total	163.696	153.569	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga	51.103	199.074	Interest expenses
Beban keuangan lainnya	7.292	15.625	Other finance cost
Total	58.395	214.699	Total

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar 2014/ Mar 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan neto (Catatan 18)					Net sales (Note 18)
Pemegang Saham					Shareholder
Idemitsu Kosan Co.,Ltd	1.180.145	-	2,9	-	Idemitsu Kosan Co.,Ltd
Entitas Sepengendali					Under Common Control
PT Baramulti Sugih Sentosa	26.611.411	30.618.634	65,8	97,7	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	729.878	-	2,3	PT Hasil Bumi Kalimantan
Total	27.791.556	31.348.512	68,7	100,00	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

21. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2014/ Dec 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	31 Mar 2015/ Mar 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Des 2014/ Dec 31, 2014 (Diaudit)/ (Audited)	
Utang usaha (Catatan 10)					Trade payables (Note 10)
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	87.295	124.728	0,25	0,36	PT Baramulti Sugih Sentosa
Utang lain-lain					Other payables
<u>Pemegang Saham</u>					<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	-	561.910	-	1,64	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co.,Ltd	-	95.887	-	0,28	Idemitsu Kosan Co.,Ltd
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	184.501	273.685	0,54	0,80	PT Baramulti Sugih Sentosa
<u>Pemegang Saham Pengendali Akhir</u>					<u>Ultimate Controlling Shareholder</u>
Tn. Athanasius Tossin Suharya	-	31.535	-	0,09	Mr. Athanasius Tossin Suharya
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	2.959	57.216	0,01	0,17	Others (each less than US\$100,000)
Total	187.460	1.020.233	0,55	2,98	Total
Uang muka pelanggan					Advances from customer
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.000.000	2.000.000	2,92	5,84	PT Baramulti Sugih Sentosa

a. Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 18). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

a. Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price (Note 18). The related receivables arising from these sales transactions are presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 5).

b. Kelompok Usaha memperoleh jasa manajemen dari PT Baramulti Sugih Sentosa. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. The Group obtained management services from PT Baramulti Sugih Sentosa. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.

c. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 20) dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. The Group rented office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income (Note 20) and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$86.955 (2014: US\$352.459), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and long-term debts. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the period ended March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Foreign Currency Risk

As a result of payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statement of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

At March 31, 2015, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the period ended March 31, 2015 would have been US\$86,955 (2014: US\$352,459) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are all denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Maret 2015	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	March 31, 2015
Utang usaha	8.456.306	8.456.306	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	221.335	221.335	-	-	Other payables
Beban akrual	16.083.464	16.083.464	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	5.310.772	5.310.772	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang Pokok pinjaman	502.906	419.567	83.339	-	Long-term debts Principal
31 Desember 2014	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2014
Utang bank jangka pendek	3.743.709	3.743.709	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	12.836.173	12.836.173	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.097.242	1.097.242	-	-	Other payables
Beban akrual	7.863.128	7.863.128	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	3.347.521	3.347.521	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang Pokok pinjaman	710.652	626.058	84.594	-	Long-term debts Principal
Beban bunga masa depan	37.683	35.412	2.271	-	Future imputed interest charges

23. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari utang jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena tidak ada perbedaan signifikan antara kurs yang berlaku pada saat pengakuan awal dengan kurs saat ini.

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Maret 2015 dan 29 April 2015 adalah sebagai berikut:

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

31 Maret 2015	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	March 31, 2015
Utang usaha	8.456.306	8.456.306	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	221.335	221.335	-	-	Other payables
Beban akrual	16.083.464	16.083.464	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	5.310.772	5.310.772	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang Pokok pinjaman	502.906	419.567	83.339	-	Long-term debts Principal
31 Desember 2014	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2014
Utang bank jangka pendek	3.743.709	3.743.709	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	12.836.173	12.836.173	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.097.242	1.097.242	-	-	Other payables
Beban akrual	7.863.128	7.863.128	-	-	Accrued expenses
Utang pajak	3.347.521	3.347.521	-	-	Taxes payable
Utang jangka panjang Pokok pinjaman	710.652	626.058	84.594	-	Long-term debts Principal
Beban bunga masa depan	37.683	35.412	2.271	-	Future imputed interest charges

23. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management believes that the carrying value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term bank loan, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying values of long-term debts approximate their fair values because there is no significant difference between the prevailing rate in initial recognition and current rate.

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent US Dollar values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of March 31, 2015 and April 29, 2015 are as follows:

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	31 Maret 2015 (Tanggal Pelaporan)/ March 31, 2015 (Reporting Date)	29 April 2015 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ April 29, 2015 (Consolidated Financial Statement Completion Date)	
Aset				Assets
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Kas dan setara kas	128.727.171.908	9.838.519	9.929.587	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	4.814.554.432	367.973	371.379	Other receivables
Total Aset	133.541.726.340	10.206.492	10.300.966	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
<u>Dalam Rupiah</u>				<u>In Rupiah</u>
Utang usaha	71.899.432.312	5.495.218	5.546.084	Trade payables
Beban akrual	29.351.554.145	2.243.317	2.264.082	Accrued expenses
Utang pajak	5.903.861.760	451.228	455.404	Taxes payable
Utang jangka panjang	459.416.010	35.113	35.438	Long-term debts
Utang jangka pendek	2.350.361.654	179.636	181.299	Short-term debts
Liabilitas imbalan kerja	26.320.407.851	2.011.648	2.030.269	Employee benefit liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	8.633.875.460	659.880	665.989	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas	144.918.909.192	11.076.040	11.178.565	Total Liabilities
Liabilitas Neto	11.377.182.852	869.548	877.599	Net Liabilities

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The following table presents the fluctuations in value of US Dollar vis-a-vis the major foreign currencies based on the average rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

Jenis Mata Uang	31 Maret 2015/ March 31, 2015	29 April 2015/ April 29, 2015	Foreign Currency
Rupiah	0,0000764	0,0000771	Rupiah

25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian Jual Beli Batubara

Sale and Purchase of Coal Agreements

- Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, dimana perjanjian tersebut mulai efektif sejak 1 April 2014 sampai dengan tanggal berakhirnya IUP Kelompok Usaha.
- Selama tahun 2013 dan 2014, Kelompok Usaha telah mengadakan beberapa perjanjian jual beli batubara dengan PT Hasil Bumi Kalimantan.
- Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jual beli dengan Idemitsu Kosan Co. Ltd., yang setuju untuk membeli batubara sesuai Harga Patokan Batubara ("HPB") mulai tanggal 1 April 2014 sampai berakhirnya IUP Kelompok Usaha.

- On December 20, 2013, the Group entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, whereby the agreement will be effective since April 1, 2014 until the expiry of the Group's IUP.
- During 2013 and 2014, the Group entered some sale and purchase of coal agreement with PT Hasil Bumi Kalimantan.
- On December 20, 2013, the Group entered into sale and purchase of coal agreement with Idemitsu Kosan Co. Ltd., whereby the latter agreed to purchase by the benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB") start from April 1, 2014 until the expiry of the Group's IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Operasi

- a. Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), yang berlaku selama 5 tahun.

Pada tanggal 16 September 2014, Perusahaan mengakhiri perjanjian dengan Darma Henwa karena tidak tercapainya kinerja Darma Henwa.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2008, Entitas Anak mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan PT Kariangau Indojoya ("Kariangau"), yang mana menunjuk Kariangau sebagai kontraktor Entitas Anak selama 3 tahun dengan 2 tahun periode kontrak tambahan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Kariangau harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai persetujuan, dan Entitas Anak diharuskan membayar biaya jasa kepada Kariangau sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Pada tanggal 13 Juni 2014, Entitas Anak dan Kariangau sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian tertanggal 1 Agustus 2008 dimana tugas dan tanggung jawab kontraktor disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa alat berat dengan PT Antang Gunung Meratus, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2015.
- d. Pada tanggal 30 September 2014, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP").
- e. Pada tanggal 23 September 2014, Entitas Anak mengadakan kontrak pembangunan infrastruktur CHF 5 MTPA dan Jetty dengan PT PP (Persero) Tbk.
- f. Pada tanggal 29 September 2014, Entitas Anak menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus Entitas Anak untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating Agreements

- a. On August 28, 2012, the Company entered into a stripping and rental mining equipment agreement with PT Darma Henwa ("Darma Henwa"), which is valid for 5 years.

On September 16, 2014, the Company terminated the agreement with Darma Henwa because the agreed performance of Darma Henwa was not achieved.

- b. On August 1, 2008, Subsidiary entered into a stripping and coal mining agreement with Kariangau, which was appointed as Subsidiary's contractor for 3 years with 2 years additional contractual period.

Based on the agreement, Kariangau is required to meet certain agreed minimum production level, and Subsidiary is required to pay compensation to Kariangau the service fees based on the rate as stipulated in the agreement.

On June 13, 2014, the Subsidiary and Kariangau agreed to amend the agreement dated August 1, 2008 to align the contractor's assignment and responsibility with the prevailing laws and regulations.

- c. On January 2, 2014, the Subsidiary entered into heavy equipment rental agreement with PT Antang Gunung Meratus, a related party. This agreement is valid until December 31, 2014. This agreement has been extended until March 31, 2015.
- d. On September 30, 2014, the Group entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP").
- e. On September 23, 2014, the Subsidiary entered into a contract of infrastructure construction of CHF 5 MTPA and Jetty with PT PP (Persero) Tbk.
- f. On September 29, 2014, the Subsidiary received Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Tahun 2014 regarding the use of special terminal of Subsidiary for public until July 29, 2018.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Jasa Manajemen

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terkait dengan biaya pekerjaan. Perubahan terakhir adalah pada tanggal 23 Januari 2014.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan PT Baramulti Sugih Sentosa.

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2009

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO").

Ringkasan Keputusan Menteri ESDM mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

Keputusan Menteri ESDM/ Minister of ESDM Decrees
No. 2394 K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012/dated October 8, 2012
No. 909.K/30/DJB/2012 tanggal 31 Oktober 2012/dated October 31, 2012

Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2010

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Management Services Agreement

- a. On January 2, 2013, the Group entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa, which covered services on finance and internal audit, consultancy service, mining technical service and legal service. The agreement will expire on December 31, 2017. The agreement has been amended several times relating to the working fee. The latest amendment for this agreement is on January 23, 2014.
- b. On December 20, 2013, the Group entered into a coal marketing services agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa.

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2009

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

The summary of Minister of ESDM Decrees regarding the execution of the above-mentioned Ministerial Regulation is as follows:

Tahun yang Diatur/ Regulated Year	Batas DMO Minimum/ Limit of Minimum DMO
2013	20,30% - 860.065 ton/ 860,065 tonnes
2012	20,47% - Direvisi menjadi 614.146 ton/Amended to 614,146 tonnes

Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 17 Year 2010

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the General Director of Mineral, Coal and Geothermal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Malinau selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp3.532.295.694 atau setara dengan US\$283.954.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Perusahaan telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar Rp439.101.000 atau setara dengan US\$35.298.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Government Regulation No. 78 Year 2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 clarified that PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

The Company

The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Malinau for 5 years amounted to Rp3,532,295,694 or equivalent to US\$283,954.

On July 24, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

The Company fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to Rp439,101,000 or equivalent to US\$35,298.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Entitas Anak

Entitas Anak telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan perhitungan anggaran Entitas Anak, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar Rp5.328.943.126 atau setara dengan US\$428.372.

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Anak telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Entitas Anak telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada CIMB Niaga sebesar Rp3.203.082.282 atau setara dengan US\$257.482.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar US\$555.761 (2013: US\$131.612).

Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003

Pada tanggal 31 Juli 2003, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 yang mengatur tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

Subsidiary

The Subsidiary has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017. Based on the Subsidiary's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest for 5 years amounted to Rp5,328,943,126 or equivalent to US\$428,372.

On October 21, 2013, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

The Subsidiary fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at CIMB Niaga amounting to Rp3,203,082,282 or equivalent to US\$257,482.

As of December 31, 2014, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$555,761 (2013: US\$131,612).

Government Regulation No. 45 Year 2003

On July 31, 2003, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 45 Year 2003 that deals with tariffs on non-tax state revenue applies to Energy and Mineral Resources Department.

**Regulation of the Directorate General of
Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 and
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan batubara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Infomasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Indonesia	26.647.800	31.348.512
India	7.039.790	-
Jepang	5.928.684	-
Filipina	414.687	-
Korea Selatan	393.750	-
Total	40.424.711	31.348.512

26. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2h to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, i.e. coal mines.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers location is as follows:

Indonesia
India
Japan
Philippines
South Korea
Total